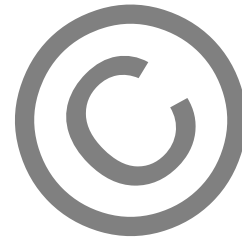


TUGAS AKHIR

PASAR TRADISIONAL REJOWINANGUN DI KOTA MAGELANG, JAWA TENGAH



Disusun oleh :
DIAZ ANGGORO DWI NUGROHO
21 06 1171

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2010

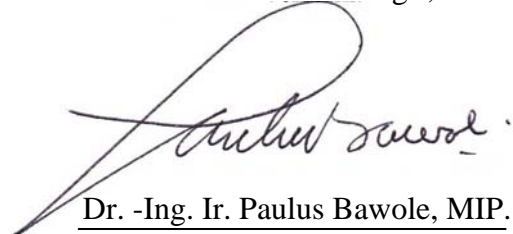
LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pasar Tradisional Rejowinangun di Kota Magelang, Jawa Tengah
Nama Mahasiswa : Diaz Anggoro Dwi Nugroho
No. Mahasiswa : 21 . 06 . 1171
Mata Kuliah : Tugas Akhir Kode : **TA8306**
Semester : IX Tahun : 2010/2011
Fakultas : Teknik Prodi : **Arsitektur**
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

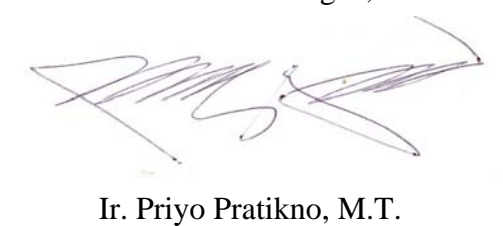
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
Dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal :
04 - 01 - 2011

Yogyakarta, 13 - 01 - 2011

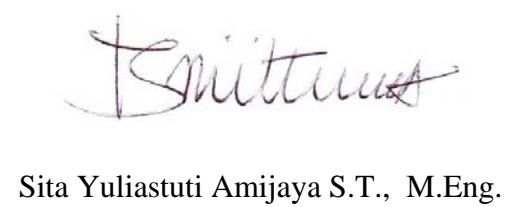
Dosen Pembimbing I,


Dr. -Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

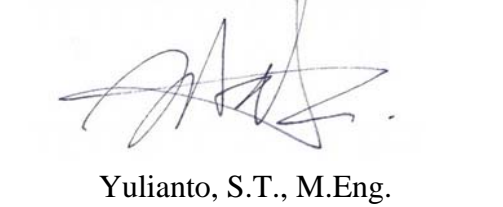
Dosen Pembimbing II,


Ir. Priyo Pratikno, M.T.

Dosen Penguji,


Sita Yulastuti Amijaya S.T., M.Eng.

Dosen Penguji ,


Yulianto, S.T., M.Eng.

TUGAS AKHIR

PASAR TRADISIONAL REJOWINANGUN DI KOTA MAGELANG, JAWA TENGAH

Diajukan kepada Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta.
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Teknik.

Disusun Oleh :

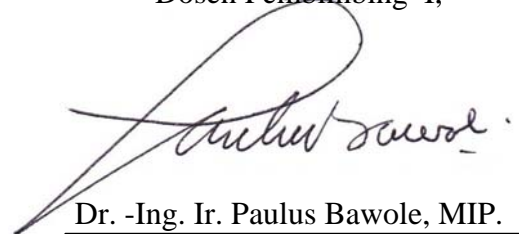
DIAZ ANGGORO DWI NUGROHO

21 . 06 . 1171

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 13 Januari 2011

Dosen Pembimbing I,



Dr. -Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing II,



Ir. Priyo Pratikno, M.T.

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Ir. Eddy Christianto, M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan

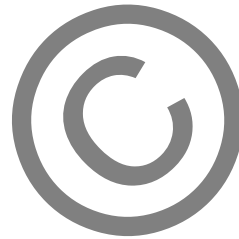
Dengan sebenarnya bahwa skripsi :

PASAR TRADISIONAL REJOWINANGUN DI KOTA MAGELANG, JAWA TENGAH

Adalah benar – benar karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 13 Januari 2010



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Diaz Anggoro Dwi Nugroho', is written over the yellow watermark.

DIAZ ANGGORO DWI NUGROHO

21 . 06 . 1171

KATA PENGANTAR

Segala hormat dan pujian kepada Tuhan karena berkat serta rahmatNya yang Dia anugerahkan kepada penulis sehingga dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **'Pasar Tradisional Rejowinangun di Kota Magelang, Jawa Tengah'** ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat terselesaikan. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan menempuh kelulusan jenjang pendidikan Strata-1 dalam bidang Teknik Arsitektur.

Pasar Rejowinangun merupakan pasar terbesar di Kota Magelang. Keberadaannya menjadi lumpuh karena bangunan fisik pasar terbakar sejak dua tahun lalu. Dengan membangun kembali pasar yang baru, diharapkan dapat memulihkan kembali perekonomian rakyat Kota Magelang pada umumnya. Penampilan bangunan mengambil inspirasi dari sistem kolom luar yang mengitari bangunan inti seperti pada tower di alun-alun kota. Penataan kios dan los menjadi perhatian utama karena berhubungan dengan aktivitas atau kegiatan yang terjadi dalam pasar. Selain itu memperhatikan pula strategi memasukkan pencahayaan dan pengahawaan alami ke dalam bangunan.

Pada kesempatan ini Penulis tidak lupa ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung karena keberhasilan yang dicapai ini tentunya bukan hanya usaha penulis saja tetapi juga berkat bantuan dan dukungan orang-orang di sekitar yang sudah dengan tulus dan ikhlas membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini:

1. Pertama-tama kepada Tuhan Yesus Kristus, karena hanya berserah kepada-Nya lah sehingga membuat penulis lebih kuat dan tetap yakin untuk maju terus.
2. Papa dan Mama atas doanya dan selalu memberikan dorongan secara moril dan materiil kepada penulis, serta mbak Diyah dan dik Dima selaku kakak dan adik yang selama proses menyelesaikan Tugas Akhir sering memberikan guyonan-guyonan yang sangat menghibur.

3. Kepada 2 dosen pembimbing yang telah membimbing penulis selama proses penulisan grafis maupun studio yaitu Dr. -Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP. dan Ir. Priyo Pratikno, M.T., selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan banyak masukan dan kesempatan untuk maju terus.
4. Kepada Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng. dan Yulianto ST., M.Eng. selaku Dosen Penguji, yang memberikan banyak masukan dan koreksi dalam tahap grafis maupun studio.
5. Dr. -Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP., selaku Koordinator TGA. Lewat tangan dingin dan mencakan-mencakannya lah penulis dapat maju terus.
6. Ir. Eddy Christianto, MT., selaku KaProdi Teknik Arsitektur.
7. Bapak/Ibu para Dosen di Teknik Arsitektur atas didikannya selama ini.
8. Semua teman-teman Arsitektur angkatan 2006.
9. Teman-teman Arsitektur sesama pejuang dalam studio: Ricky, Argi, Syukur, Desty, Dwi, Galih, Nofan, Untung, Joao, Titin, Rico. Tanpa kalian studio pasti sangat membosankan.
10. Mas Ehud selaku Pengawas Studio TGA yang selalu mengawasi dan menjaga proses studio dengan baik.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu...

Yogyakarta, 13 Januari 2011

Penulis.

ABSTRAK

Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar (Perpres Nomor 112 tahun 2007).

Tujuan tugas akhir ini adalah untuk membangun kembali Pasar Rejowinangun sebagai Pasar Tradisional dengan konsep bangunan modern, desain mengacu pada arsitektur khas Kota Magelang. Mengapa Pasar Rejowinangun, karena bangunan Fisik Pasar terbakar, tempat relokasi pedagang tidak memadai, tidak tersedia lahan parkir di area pasar, banyak pedagang tidak tertampung dalam pasar, pasar tradisional tetap menjadi prioritas utama masyarakat



RESUME

TRADITIONAL MARKET REJOWINANGUN IN MAGELANG CITY, CENTRAL JAVA

Initial Idea to Design a Traditional Market Rejowinangun

Traditional markets are very important for improving the regional economy. Large and small traders mingled into one building in a traditional market. It's just a traditional market very closely with the stigma of dirty, muddy, hot, insecure, and uncomfortable. A traditional market new and better course is very necessary, so the market is no longer merely a collection of kiosks / stalls with roof coverings and enthusiasm of people to come shopping to the market will rise.

Transformation Design

Transformation of design derived from the initial idea of a market that is able to accommodate the needs of the urban population magelang in general. Structuring kiosks and stalls are good so there is no untidiness in the market, penghawaan natural, natural lighting, to the utility system is good. Penzoningan a clear system that feels firm boundaries between the dry zone and wet zone.

Final Design

In the final stage of design, façade concept adopted from outside the system of columns that surround the main building such as tower / water tank on the plaza Magelang. The concept of circulation is divided into the main entrance and side entrance. Entrance to distinguish between human visitors, two-wheeled vehicles, and four-wheel vehicles. In addition, the entrance to the vehicle loading areas are separated from the main entrance.

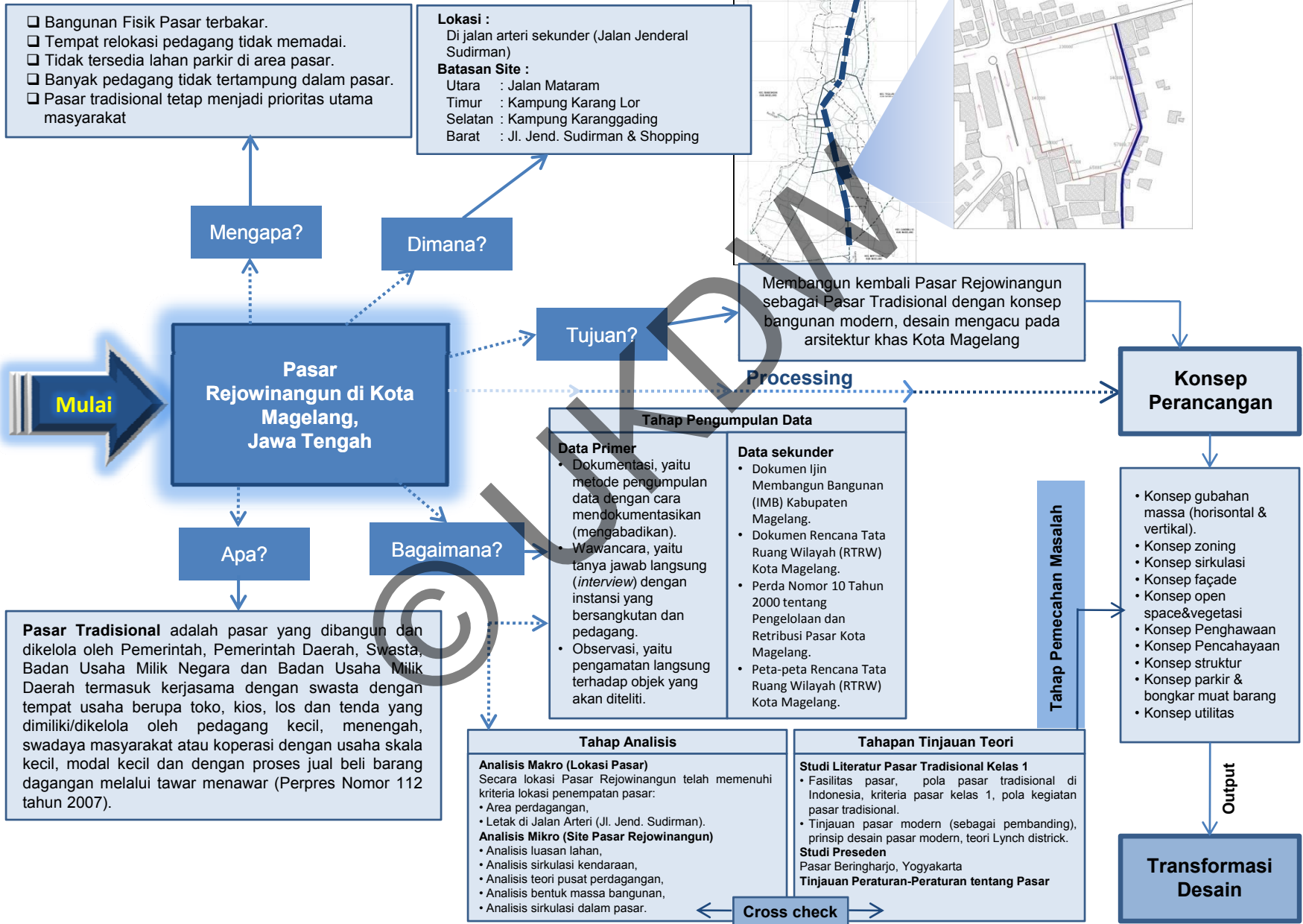
Conclusion

The purpose of rebuilding the Market Rejowinangun new Magelang is to restore the regional economy that was paralyzed from the old market building on fire. By providing and adding facilities that are not yet available, building new markets will be a traditional market a better grade.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Pernyataan Keaslian.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Kota Magelang	1
Profil Kota, Beberapa Ikon Kota Magelang, Magelang dalam Arsitektur	
Data-data Sekunder	2
Data Pasar di Kota Magelang, Lokasi Relokasi Setelah Pasar Terbakar, Rekapitulasi Pedagang Los dan Kios	
Studi Fasad Kawasan	5
Studi Fasad Sepanjang Jalan Jenderal Sudirman	
Tinjauan Lokasi	6
Spot-spot sekitar Pasar, Batasan Site, Kondisi Fisik, Tampak Fasad Pasar, Ketinggian & Fungsi Bangunan	
Studi Preseden	8
Pasar Beringharjo Yogyakarta, Pasar Gedhe Surakarta	
Studi Literatur	10
Pengertian Pasar, Pola Umum Pasar, Kriteria Pasar Tradisional Kelas 1, Pola Kegiatan Pasar Tradisional, Prinsip Desain Pasar Modern, Beberapa Contoh Layout Pasar Modern, Toeri Lynch Distrik	
Site Analisis	12
Analisis Lokasi Pasar, Analisis Luasan Lahan, Analisis Sirkulasi Kendaraan, Analisis Teori Pusat Perdagangan, Analisis Bentuk Masa Bangunan, Analisis Sistem Sirkulasi dalam Pasar, Analisis Arah Sinar Matahari	
Program Ruang	16
Pendekatan Kegiatan, Pengelompokan Ruang, Pola/Diagram Kegiatan, Kebutuhan Ruang, Persyaratan Ruang, Perhitungan Besaran Ruang, Hubungan Ruang, Organisasi Ruang	
Perencanaan Konsep	19
Konsep Utama, Konsep Struktur, Konsep Fasad Bangunan, Konsep Open Space & Vegetasi, Konsep Massa Bangunan, Konsep Area Parkir dan Bongkar Muat, Konsep Penataan Pola Ruang, Konsep Sirkulasi, Konsep Zoning, Konsep Utilitas, Konsep Penghawaan, Konsep Pencahayaan	
Referensi.....	24
Laporan Perancangan	25
Lampiran.....	34

PROSES BERPIKIR



Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar (Perpres Nomor 112 tahun 2007).



Kota Magelang



PETA KOTA MAGELANG



Peta Indonesia



Peta Jawa Tengah



Peta Kabupaten Megelang

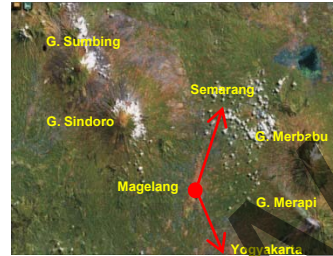
Sumber : www.facebook.com/note.php?note_id=108595116699



Profil Kota Magelang

Letak Geografis :

7° 26' 28" – 7° 30' 9" LS dan 110° 12' 30" – 110° 12' 52" BT



Sumber : www.wikimapia.org

Regional

Sangat strategis, berada di tengah–tengah (pusat wilayah J a w a Tengah). Lokasi kota berada pada jalur arteri primer yang menghubungkan kota provinsi diantaranya Semarang–Yogyakarta.

Topografi

Wilayah dataran tinggi dan dikelilingi oleh Gunung Merapi, Merbabu, Sumbing, Sindoro, Pegunungan Gianti, Menoreh, Andong dan Telomoyo.

Beberapa Ikon Kota Magelang

1 Menara Air



3 Masjid Agung Kauman



2 Patung Pangeran Diponegoro (Alun-Alun Kota)



4 Bukit Tidar



5 Akademi Militer



Magelang dalam Arsitektur



Arsitektur dengan Atap Tradisional Jawa



Arsitektur Minimalis dan Bergaya Modern



Arsitektur Religi Klenteng, Masjid, dan Gereja

Data-data Sekunder

PETA SARANA PERDAGANGAN/PERUSAHAAN



Lokasi Pasar Rejowinangun jika dilihat dari Peta Sarana Perdagangan/Perusahaan Kota Magelang

Pasar Tradisional Rejowinangun
Di Kota Magelang, Jawa Tengah

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Dati II Kota Magelang

No	Kecamatan/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	Kecamatan Magelang Selatan	31.249	32.197	63.446
1	Jurangombo	4.958	4.157	9.113
2	Magersari	3.709	3.864	7.573
3	Tidar	5.350	5.716	11.066
4	Rejowinangun Selatan	4.707	4.754	9.461
5	Rejowinangun Utara	5.149	5.631	10.780
6	Kemirirejo	3.253	3.594	6.847
7	Cacaban	4.123	4.483	8.606
	Kecamatan Magelang Utara	26.259	26.699	52.958
1	Magelang	3.457	3.694	7.151
2	Panjang	3.906	3.896	7.802
3	Gelangan	3.560	3.704	7.264
4	Wates	3.147	3.266	6.413
5	Potrobangsari	4.771	4.769	9.540
6	Kedungsari	3.240	3.254	6.494
7	Kramat	4.178	4.116	8.294
	Jumlah	57.508	58.896	116.404

Tabel 1.2
Data Pasar di Kota Magelang

No	Nama Pasar	Komoditi	Jumlah Pedagang	Aktivitas
1	Gotong Royong	Kebutuhan sehari-hari	600	Harian
2	Kukilo	Burung, makanan burung, sangkar	55	Harian, pasaran
3	Pasar Kecamatan	Barang bekas	138	Harian
4	Rejowinangun	Kebutuhan sehari-hari	3000	Harian
5	Kebon Polo	Kebutuhan sehari-hari	701	Harian
6	Cacaban	Kebutuhan sehari-hari	85	Harian
7	Cepit	Kebutuhan sehari-hari	10	Harian
8	Boto	Kebutuhan sehari-hari	3	Harian

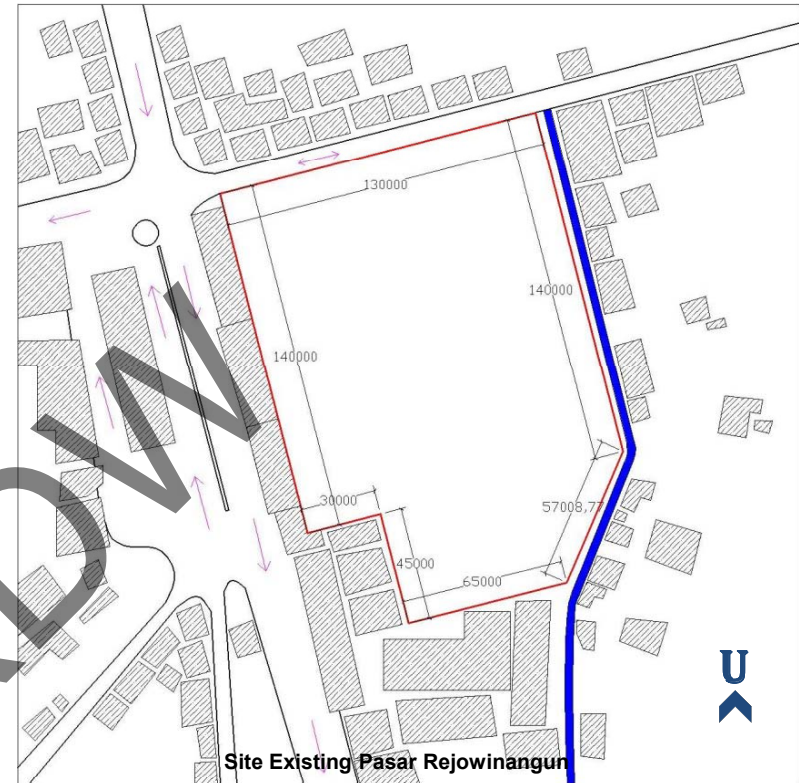
Data-data Sekunder

- ❑ Lokasi : Jalan Jenderal Sudirman
- ❑ Kelas Jalan : Arteri Sekunder
- ❑ Luas Site : 21.912,5 m²
- ❑ Kategori : Pasar Tradisional
- ❑ Fungsi : Belanja
- ❑ Tinggi : max 4 lantai
- ❑ KDB : > 75%
- ❑ KLB : maksimal 4x KDB

Data Pasar

- ❑ Nama Pasar : Rejowinangun
- ❑ Desa/Kel : Rejowinangun Utara
- ❑ Kecamatan : Magelang Tengah
- ❑ Tahun Berdiri : 1940
- ❑ Status : Kepemilikan hak pakai
- ❑ Luas Lahan : 2,2 Ha
- ❑ Luas Bangunan : 2 Ha
- ❑ Unit Kios : 146
- ❑ Unit Los : 2088
- ❑ Jml Pedagang : 2234
- ❑ Kondisi : Bulan Juni 2008 terbakar
- ❑ Komoditi : Kebutuhan Sehari-hari
- ❑ Maintenance : Sedang dalam proses pembangunan kembali
- ❑ Aktifitas : Harian

Sumber : Dinas Pengelolaan Pasar Kota Magelang



Lokasi Relokasi Pedagang Setelah Pasar Terbakar

Tempat relokasi pedagang sementara seperti yang tertera pada gambar



Pasar Tradisional Rejowinangun
Di Kota Magelang, Jawa Tengah



Data-data Sekunder

Rekapitulasi Pedagang Pasar Rejowinangun Kota Magelang

Tabel 1.3
Rekapitulasi Pedagang Kios

NO	URAIAN	JML PEDAGANG	LUAS (M2)
1	Kios Inpres 83/84	75	885.06
2	Kios Berdikari	4	51.80
3	Kios Daerah	67	789.00
	JUMLAH	146	1,725.86

Tabel 1.4
Rekapitulasi Pedagang Los

NO	URAIAN	JML PEDAGANG	LUAS (M2)
4	LOS		
5	A1	27	192.00
6	A2	45	156.00
7	A3	49	187.00
8	AA1	27	270.90
9	AA2	47	382.20
10	AA3	16	48.00
11	AA4	14	87.00
12	B1	20	120.00
13	B2	41	204.00
14	BB1	14	42.00
15	BB2	12	60.00
16	C1	20	120.00
17	C2	41	213.00
18	CC1	16	48.00
19	CC2	24	33.00
20	D1	22	128.00
21	D2	25	153.60
22	DD1	48	285.00
23	E1	20	135.20
24	EE1	25	150.00
25	E2	24	141.20
26	F2	32	253.00
27	F3	41	348.00
28	FF1	8	130.00
29	G1	46	162.00
	JUMLAH	704	4,049.10

NO	URAIAN	JML PEDAGANG	LUAS (M2)
	PINDAHAN	704	4049.1
30	G2	42	183.80
31	GG1	73	942.28
32	GG2	66	799.00
33	H1	46	147.00
34	H2	37	136.50
35	I1	48	153.00
36	I2	45	150.00
37	J1	46	122.50
38	J2	51	150.00
39	K1	42	75.00
40	K2	25	90.00
41	L	2	9.00
42	L1	34	138.00
43	L2	2	168.00
44	L3	83	366.00
45	M1	58	333.00
46	M2	32	156.00
47	N1	29	162.00
48	N2	28	162.00
49	O1	28	162.00
50	O2	28	162.00
51	P1	28	162.00
52	P2	28	171.00
53	Q1	28	162.00
54	Q2	28	165.00
55	R1	28	165.00
56	R2	28	108.00
57	S1	49	281.60
58	S2	48	307.20
59	S3	8	48.80
60	T1	12	72.00
61	T2	16	96.00
62	T3	20	114.00
63	T4	38	300.50
64	U1	12	76.80
65	U2	16	76.00
66	U3	20	111.00
67	V1	12	72.00
68	V2	16	96.00
69	V3	12	72.00
70	W1	12	72.00
71	W2	16	96.00
72	W3	12	69.00
73	X1	12	72.00
74	X2	16	96.00
75	X3	9	48.00
76	Y1	15	48.90
	JUMLAH	2088	11,974.98

Perencanaan Konsep

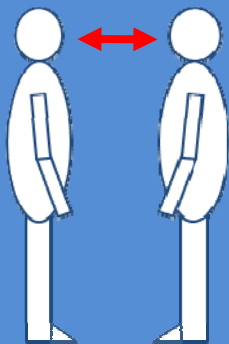
1. Konsep Utama

Kebutuhan tempat berdagang yang layak untuk mengakomodasi kebutuhan sehari-hari penduduk Kota Magelang

Pasar Tradisional dengan Konsep Modern

Bangunan didesain dengan konsep modern tapi sistem tetap pasar tradisional

Pedagang Pembeli

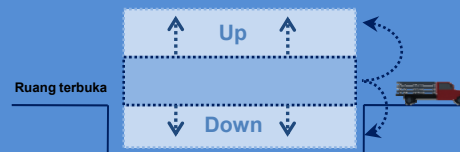


- Sebagai tempat berjualan, pedagang dan pembeli dapat berinteraksi secara langsung/melakukan transaksi dengan tawar-menawar.
- Ataupun sekadar salah satu tujuan rekreasi bagi orang yang berkunjung dari kota lain.

Penyusunan Massa Bangunan Secara Vertikal

Pertimbangan :

- Keterbatasan lahan (KDB 75%) → disusun vertikal 3 lantai dengan 1 basement.
- Kebutuhan lahan parkir & bongkar muat barang.
- Penambahan fasilitas-fasilitas pasar tradisional kelas 1.
- Tidak mengganggu pemukiman sekitar.

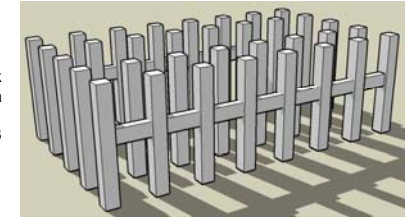


Konsep mengatasi keterbatasan lahan

Luas lahan 2,2 Ha

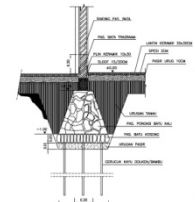
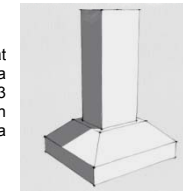
2. Konsep Struktur

Struktur bangunan menggunakan kolom dan balok beton karena direncanakan berjumlah 3 lantai dengan 1 lantai basement.



□ Pondasi

Pondasi menggunakan pondasi foot plat karena hanya menahan beban 3 lantai. Sedangkan dinding bata menggunakan pondasi batu kali.



Sumber : <http://4bp.blogspot.com>

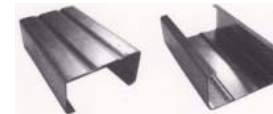
□ Struktur Atap

Struktur atap menggunakan sistem struktur kuda-kuda flat truss dengan bahan rangka atap baja ringan profil C.



C - Truss

76 x 36 x 0,75 & 1,00 mm



Sumber : <http://w13.itrademarket.com>



Sumber : <http://bp2.blogger.com>

□ Material Lantai

Untuk lantai menggunakan material anti gores dan tahan lama. Misal keramik, agar memberikan kesan lebih bersih dan perawatannya lebih mudah.



Sumber : <http://metroaktual.com>

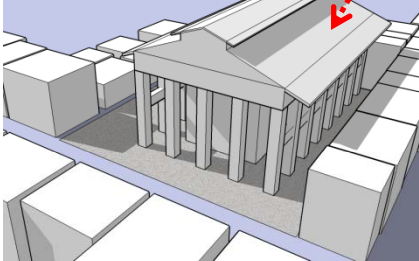
Perencanaan Konsep

3. Konsep Façade Bangunan

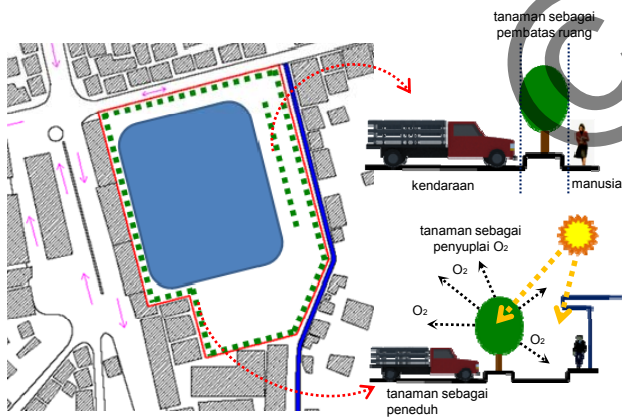
Inspirasi → tangki air/tower di alun-alun Magelang, bukan dari bentuk namun dari pilar-pilar/kolom luar mengelilingi bangunan (lihat analisis).



Façade didesain agar terlihat menonjol dibanding bangunan-bangunan di sekitarnya.



4. Konsep Open Space & Vegetasi



Pohon Glodokan Tiang

Sebagai peneduh, tinggi mencapai 25 meter, berbentuk baji membulat ke pangkal, tepi berombak, bermassa daun padat.



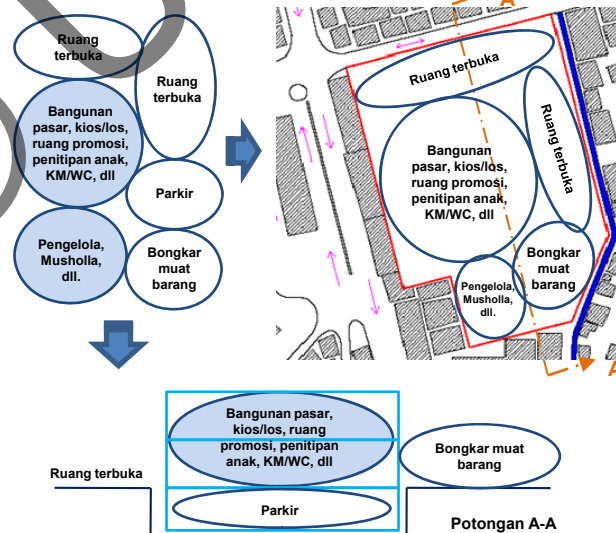
Pohon Akasia

Sebagai penyerap polusi udara, tinggi mencapai 5 meter, jarak tanam rapat, bermassa daun padat.

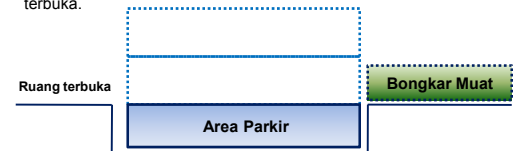
5. Konsep Massa Bangunan

Fasilitas Pasar Tradisional Kelas 1 :

- ✓ Parkir
- ✓ Bongkar muat
- ✓ Pelayanan kesehatan
- ✓ Tempat promosi
- ✓ Kantor pengelola
- ✓ Tempat ibadah/Musholla
- ✓ KM/WC
- ✓ Penitipan anak
- ✓ Sarana pengamanan
- ✓ Sarana pengelolaan kebersihan



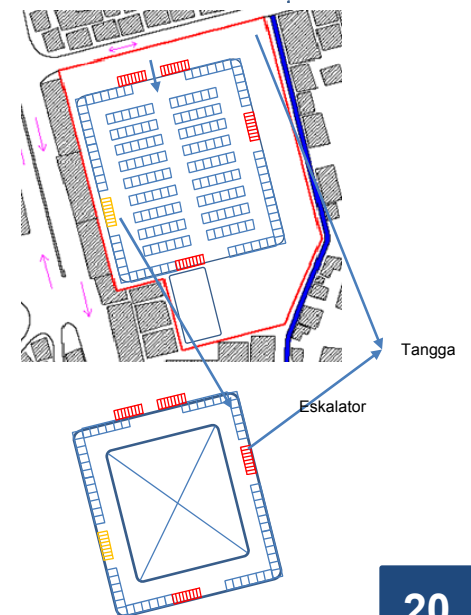
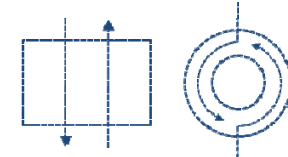
6. Konsep Area Parkir & Bongkar Muat



7. Konsep Penataan Pola Ruang

□ Pola Penataan Kios & Los

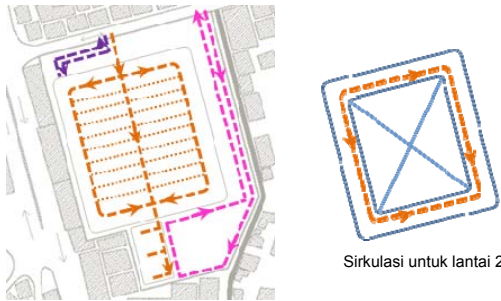
Pola ditata linear dan radial



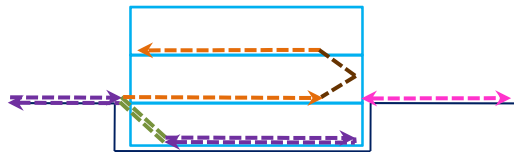
Perencanaan Konsep

8. Konsep Sirkulasi

Sirkulasi pedagang dan pengunjung didesain melingkar agar setiap sudut pasar mampu dijangkau dengan mudah oleh pengunjung.



- Besaran sirkulasi utama 3,5 m, dasar pertimbangan minimal menampung 3-4 orang dengan kenyamanan ruang gerak per orang 1 m.
- Besaran sirkulasi sekunder 2 m, dasar pertimbangan minimal menampung 2 orang dengan kenyamanan ruang gerak per orang 1 m.



Keterangan :

- Sirkulasi primer
- ⋯ Sirkulasi antar los/sekunder
- Sirkulasi kendaraan bongkar muat
- Sirkulasi parkir

- Ramp
- Tangga



9. Konsep Zoning Massa Bangunan

Entrance



Parkir

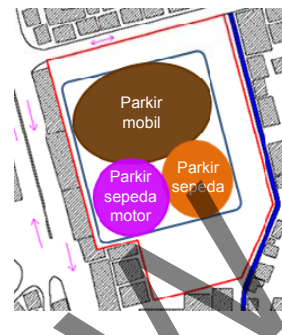
Zona kering&tidak berbau

Zona basah&berbau

Ruang terbuka

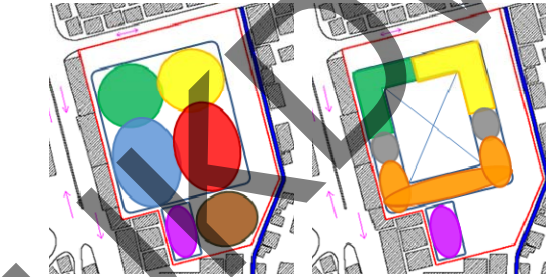
Zoning Horizontal

Penzoningan pada lantai basement

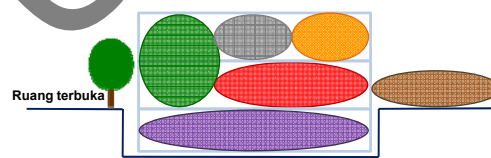


Zoning pada lantai groundfloor

Zoning pada lantai 2



Zoning Vertikal



Keterangan:

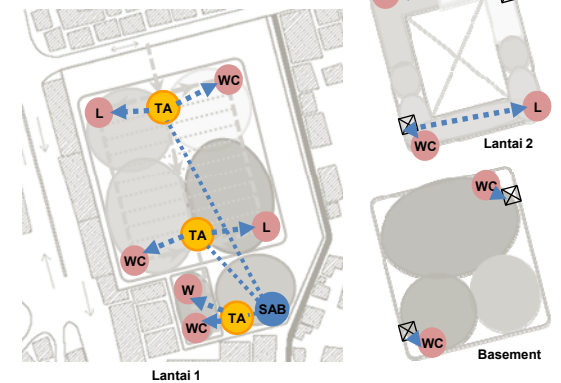
- Zona kering, pakaian, kain, aksesoris, sepatu/sandal.
- Zona kering, barang/jasa elektronik, bala pecah, kelontong.
- Zona basah, ikan, daging.
- Zona basah, sayur-sayuran, buah-buahan, bumbu, rempah-rempah.
- Zona kering, jajan pasar, warung makan.
- Zona dasaran/lesehan pedagang.
- Zona bongkar muat barang.
- Zona pengelola, musholla, pelayanan kesehatan, dll.

Sifat/Karakter Barang yang Diperdagangkan

No	Barang Dagangan	Sifat			
		Bau	Tdk Bau	Basah	Kering
1	Pakaian, kain, kebutuhan rumah tangga.	-	v	-	v
2	Sembako	v	v	v	-
3	Buah-buahan	v	v	v	-
4	Sayur-sayuran	v	v	v	-
5	Ikan dan daging	v	-	v	-
6	Jajanan pasar	v	v	v	-

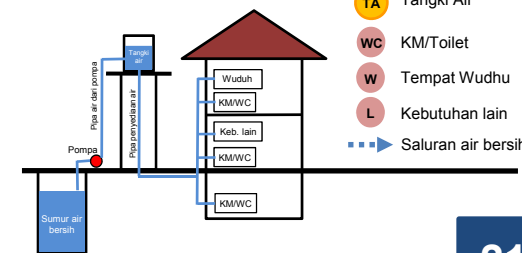
10. Konsep Utilitas

Jaringan Air Bersih



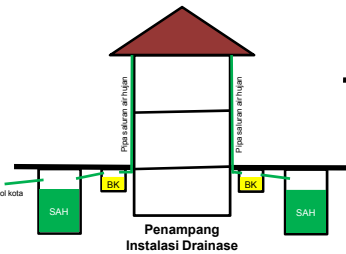
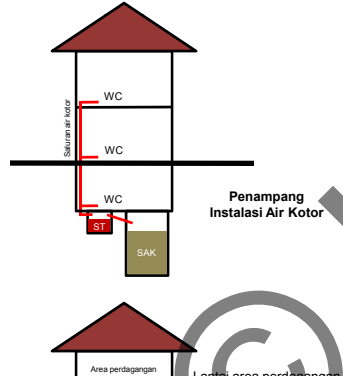
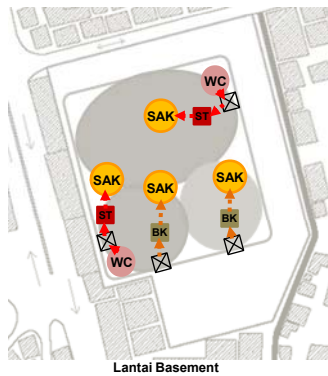
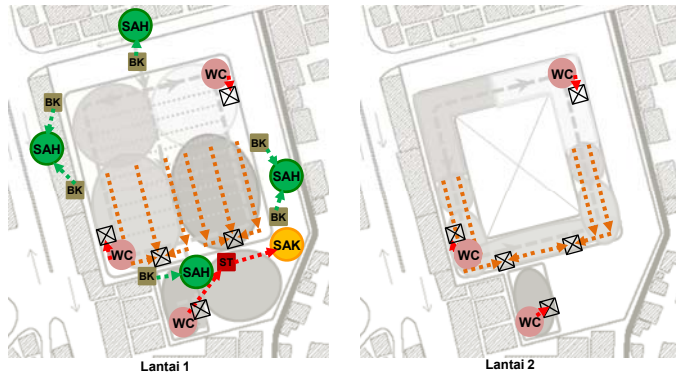
Keterangan :

- SAB Sumur Air Bersih
- TA Tangki Air
- WC KM/Toilet
- W Tempat Wudhu
- L Kebutuhan lain
- Saluran air bersih



Perencanaan Konsep

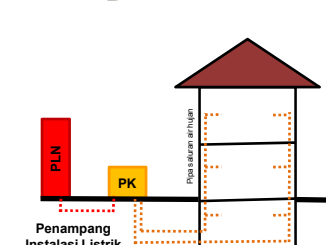
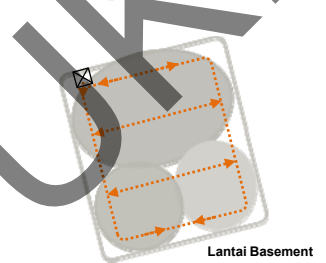
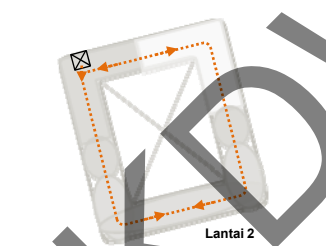
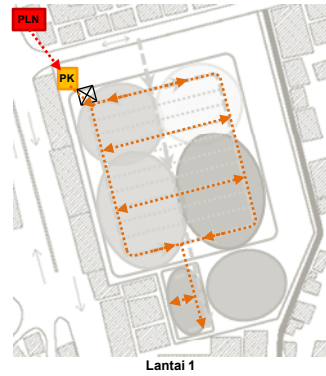
□ Jaringan Air Kotor



- Keterangan :**
- SAK Sumur Peresapan Air Kotor
 - SAH Sumur Peresapan Air Hujan

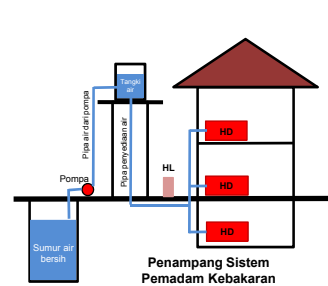
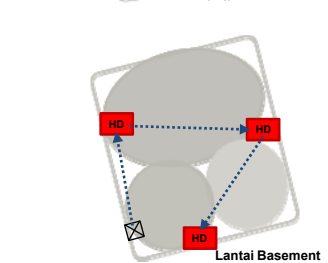
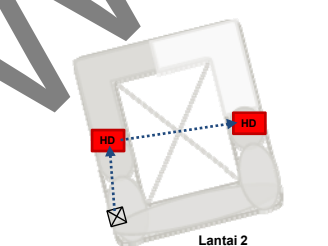
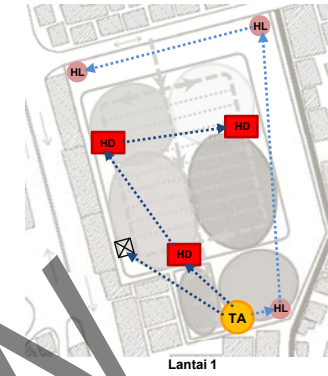
- ST Septic Tank
- BK Bak Kontrol
- ⊠ Shaft
- Saluran air kotor
- Saluran air limbah
- Saluran air hujan

□ Jaringan Listrik



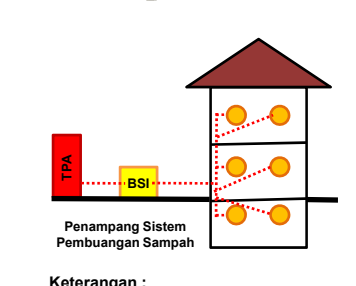
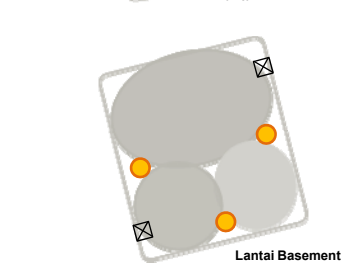
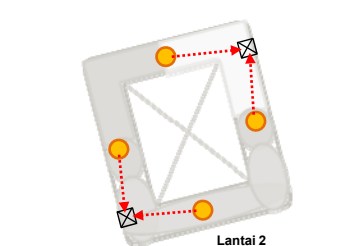
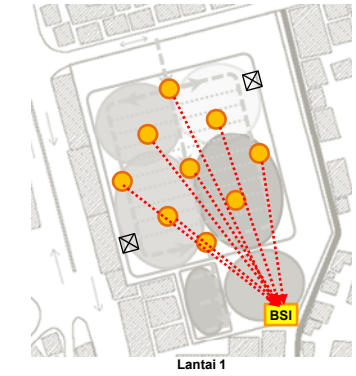
- Keterangan :**
- PLN PLN
 - PK Panel Kontrol
 - ⊠ Shaft
 - Saluran PLN
 - Saluran Panel Kontrol

□ Sistem Pencegah Kebakaran



- Keterangan :**
- HD Hidran Dalam
 - HL Hidran Luar
 - Saluran Dalam
 - Saluran Luar

□ Sistem Pembuangan Sampah

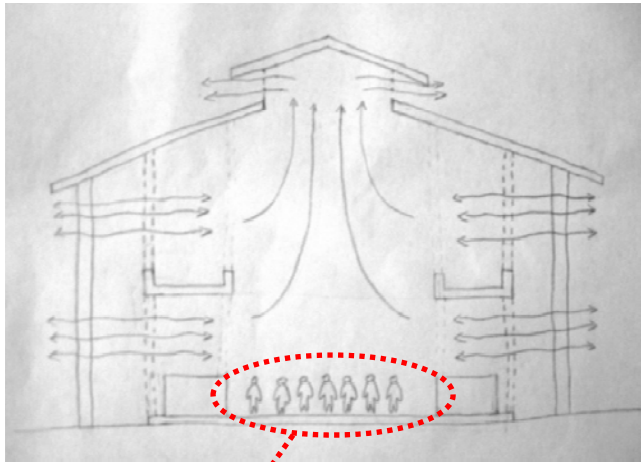


- Keterangan :**
- TPA Tempat Pembuangan Akhir
 - BSI Bak Sampah Induk
 - Bak Sampah Kecil
 - Arah Pembuangan
 - ⊠ Shaft

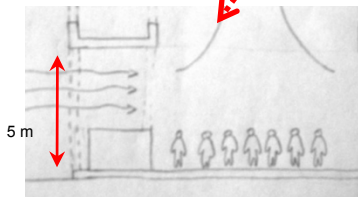
Perencanaan Konsep

11. Konsep Penghawaan

Penghawaan alami



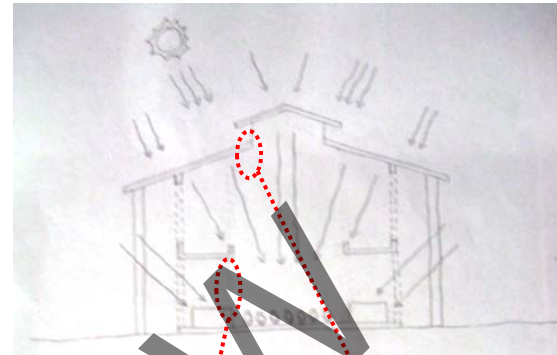
Udara diharapkan dapat masuk melalui bukaan pada dinding dan keluar melalui ventilasi atap.



Pertimbangan banyaknya orang di dalam dan tinggi kios yang berada di tepi bangunan 2,5 m, maka tinggi lantai menjadi 5 m. Udara dapat keluar masuk melalui bukaan 2,5 m

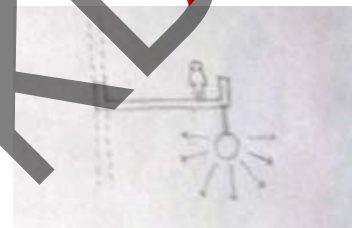


12. Konsep Pencahayaan



Sinar matahari masuk melalui bukaan pada sisi pasar dan atap (*sky light*).

Area kemungkinan paling sedikit mendapat cahaya

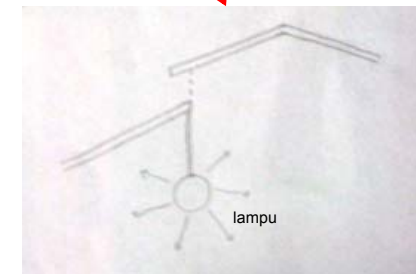


Menggunakan pencahayaan buatan berupa lampu.

Antisipasi ketika pencahayaan alami tidak dapat masuk secara maksimal. Misal ketika mendung atau sore menjelang malam.



Strategi memasukkan cahaya, penutup atap sebagian memakai material transparan mengikuti alur matahari dari terbit sampai tenggelam. Sehingga cahaya tetap bisa masuk dimanapun matahari berada.



lampu

RINCIAN PERHITUNGAN KEBUTUHAN RUANG

Kios

Jumlah pedagang kios : 146
Luas (m²) : 1725,86

Los

Jumlah pedagang los : 2088
Luas (m²) : 11.974,98

Parkir

- Perkiraan mobil : 80
1 area parkir : $2,3 \times 5 = 11,5$
 $80 \times 11,5 = 920$
Sirkulasi 30% = 276
Total : $920+276 = 1.196 \text{ m}^2$
- Perkiraan motor : 200
1 area parkir : $1 \times 2 = 2$
 $200 \times 2 = 400$
Sirkulasi 30% = 120
Total : $400+120 = 520 \text{ m}^2$
- Perkiraan sepeda : 50
1 area parkir : $1 \times 2 = 2$
 $50 \times 2 = 100$
Sirkulasi 30% = 30
Total : $100+30 = 130 \text{ m}^2$

KM/WC

Ukuran $1,5 \times 2 = 3 \text{ m}^2$
 $26 \times 3 = 78 \text{ m}^2$

Mekanikal Elektrikal

Genset $4 \times 3 = 12$
Panel listrik = 2
Sirkulasi 10% = 1,4
Total = 15,4 m²

Bongkar Muat

Perkiraan : 30
1 area parkir $2,3 \times 5 = 11,5$
 $30 \times 11,5 = 575$
Sirkulasi 30% = 172,5
Total : $575+172,5 = 747,5 \text{ m}^2$

Ruang Pengontrol

Komputer : $2 \times 2 = 4$
Lemari peralatan : $1 \times 3 = 3$
Operator : 2
Total : 9 m²

Kantor Pengelola

- Ruang Kerja
Meja-kursi : $(4 \times 1) = 4$
Lemari : $(4 \times 0,5) = 2$
Karyawan : 17
Sirkulasi 30% = 6,9
Total : $23+6,9 = 30 \text{ m}^2$
- Ruang Rapat
Meja-kursi : $(3 \times 6) = 18$
Lemari : $(4 \times 0,5) = 2$
Kapasitas : 8
Sirkulasi 30% = 9
Total : $30+9 = 39 \text{ m}^2$

Tempat Promosi

Lemari : $2(1 \times 0,5) = 1$
Meja : $4(1 \times 1,8) = 3,2$
Sirkulasi 10% = 1,5
Kursi : $2 \times 1,25 = 2,5$
Total = 8,2 m²

Pelayanan Kesehatan

Ranjang : $1(1 \times 2) = 2$
Meja : $2(1 \times 0,8) = 1,6$
Kursi : $3 \times 1,25 = 3,75$
Ruang tunggu : $(0,4 \times 2 \times 3) + 0,72 = 3,12$
Sirkulasi 30% = 2,874
Total = 24 m²

Penitipan Anak

Meja : $(1 \times 0,8 \times 4) = 3,2$
Kursi : $(0,4 \times 2 \times 3) = 3,2$
Lemari : $2(1 \times 0,5) = 1$
Orang = 25
Sirkulasi 30% = 9,72
Total = 42,12 m²

REFERENSI

- Chiara, J. d. and Callender, J. H. 1983. *Time Saver Standards for Building Types*. Singapore: Singapore National Printers (Pte) Ltd.
- Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta. *Profil Pasar Tradisionil Kota Yogyakarta*. 2007
- Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta. *Buku Pedoman Pelayanan Pasar*. 2009
- Kompas.com, *Eksotisme Pasar Tradisional*. 2010
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern
- Perda Khusus Ibukota Jakarta Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Area Pasar
- Perda Kabupaten Magelang Nomor 23 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Pasar
- Riandika, Adisatya. *Renovasi Pasar Rejowinangun Magelang, Kasus Pengembangan Aset Lahan PT KAI*, Tugas Akhir S1 UGM 2004
- Smeru.go.id, *Pasar Tradisional di Era Persaingan Global*, 2007
- Widiati, Proyek Impres 8/1981, *Pasar Kendangsari Surabaya*, Universitas Petra, Surabaya (1985)

